**ANALISIS BIAYA KEPEMILIKAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN
ANGKUTAN ANTAR JEMPUT DIMASA PANDEMI COVID-19
BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)
(STUDI KASUS: JURUSAN PALANGKA RAYA-KUALA KURUN)**

Silvia Eva Reliana¹, Ina Elvina² dan Sutan P. Silitonga. S.T.P³
¹²³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
E-mail: silviawin4@gmail.com¹, inaelvina@eng.upr.ac.id², dan
sutan@jts.upr.ac.id³/HP.+6282252336480¹

ABSTRAK

Pada saat ini masyarakat tengah menghadapi musim *Pandemic Covid-19* khususnya di Palangka Raya, Kalimantan Tengah yang menyebabkan perilaku bertransportasi pun berubah, pengguna dan penyelenggara/operator transportasi perlu beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*) dengan dilakukan pembatasan jumlah penumpang sebesar 50%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Operasional Kendaraan, tarif pokok dan tarif dasar penumpang angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel yang dikeluarkan pada musim *Pandemic Covid-19* ini. Hasil perhitungan saat musim *Pandemic Covid-19* diperoleh nilai BOK sebesar Rp3.155,13/kend-km; tarif pokok sebesar Rp. 113.584,68/pnp; tarif dasar sebesar Rp.124.943,14/pnp dan disaat keadaan normal besarnya tarif pokok yang dikeluarkan sebesar Rp.81.131,91/pnp; tarif dasar sebesar Rp.89.245,10/pnp dengan tarif umum yang berlaku sebesar Rp.150.000,00/pnp, ini memberikan cukup keuntungan bagi penyedia jasa CV. Mutiara Travel jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun dan lamanya penyedia jasa dapat kembali modal dengan metode *Payback Period* adalah 2 tahun.

Kata Kunci : Transportasi, BOK, Penyedia Jasa, Tarif, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

At this time the community is facing the Covid-19 Pandemic season, especially in Palangka Raya, Central Kalimantan which causes transportation behavior to change, users and transportation operators/operators need to adapt to new habits (new normal) by limiting the number of passengers by 50%. This study aims to determine the amount of vehicle operating costs, basic tariffs and basic tariffs for shuttle passengers to the Palangka Raya-Kuala Kurun route at CV. Mutiara Travel issued during the Covid-19 Pandemic season. The results of calculations during the Covid-19 pandemic season obtained a BOK value of Rp 3.155,13/kend-km; basic tariff of Rp. 113.584,68/pnp; basic tariff of Rp.124.943,14/pnp and under normal circumstances, the amount of the principal tariff issued is Rp.81.131,91/pnp; Basic tariff is Rp.89.245,10/pnp with the prevailing general rate of Rp. 150,000.00/pnp, This provides quite an advantage for CV service providers. Mutiara Travel majors Palangka Raya-Kuala Kurun and the length of time service providers can return their investment using the Payback Period method is 2 years.

Keywords : Transportation, BOK, Service Providers, Rates, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Palangka Raya merupakan salah satu pusat pengembangan wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Pengembangan pembangunannya dititikberatkan pada bidang ekonomi, dengan salah satu sasarannya adalah sektor transportasi Pergerakan arus penumpang tersebut berpengaruh pada meningkatnya permintaan akan sarana angkutan khususnya sarana angkutan penumpang luar kota. Sehubungan dengan perkembangan daerah-daerah yang semakin pesat dan meningkatnya permintaan akan sarana angkutan barang dan penumpang antar kota khususnya jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun, maka hal itu berdampak pada meningkatnya jumlah penyedia jasa angkutan. Terkhusus nya pada saat ini masyarakat yang tengah menghadapi musim pandemi *Covid-19* sehingga tidak hanya selamat, aman dan nyaman kini aspek kesehatan menjadi perhatian khusus dalam bertransportasi. Perilaku bertransportasi pun pasti berubah, pengguna dan penyelenggara/operator transportasi perlu beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*), Salah satu kebijakan transportasi yang diterapkan pemerintah daerah terkait *Covid-19* yaitu dengan menerapkan pola berkendara dan operasional transportasi berdasarkan SE No.11 Tahun 2020 dan PM No.41 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri No.18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang meliputi kendaraan bermotor umum berupa mobil penumpang dan mobil bus dilakukan pembatasan jumlah penumpang paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah kapasitas tempat duduk dan penerapan jaga jarak fisik (*physical distancing*).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui besarnya biaya operasional kendaraan angkutan antar jemput yang beroperasi pada jurusan palangka raya-kuala kurun.
2. Mengetahui tarif yang harus dikeluarkan berdasarkan hasil analisis perhitungan angkutan antar jemput yang beroperasi pada jurusan palangka raya-kuala kurun dimasa pandemic *covid-19*.
3. Mengetahui apakah dari perbandingan antara pola penghasilan dan biaya operasional kendaraan dimasa pandemic *covid-19*.
4. Mengetahui rentang waktu penyedia jasa angkutan umum jurusan palangka raya-kuala kurun dapat kembali modal dengan metode *Payback Period*.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Pengertian Transportasi

Transportasi adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke berarti tempat tujuan. Jadi pengertian transportasi sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan (Nasution, 2008).

2) Angkutan Umum

Angkutan adalah pemindahan barang/orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan, yang bertujuan membantu orang/kelompok orang menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ke tempat tujuannya

3) Pengoperasian Transportasi

Sistem operasi transportasi adalah suatu sistem pengoperasian yang diterapkan pada masing-masing moda transportasi untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan tidak meninggalkan faktor keselamatan bagi pemakainya. Ada beberapa faktor pengoperasian transportasi yaitu kecepatan, efisiensi, ekonomi, keandalan.

4) Tarif

Tarif merupakan besarnya permintaan angkutan dan jumlah biaya yang harus dibayarkan oleh pemakai jasa angkutan. Perusahaan angkutan selalu menginginkan agar tarif ditetapkan sebagai setinggi mungkin, tetapi pemakai jasa menghendaki agar tarif dapat ditekan serendah mungkin. Tarif dikatakan wajar selama masih berada dalam jangkauan daya beli pemakai jasa angkutan, serta dapat menjamin penerimaan yang layak bagi perusahaan angkutan. Tarif ditetapkan berdasarkan biaya operasi dari jasa angkutan.

5) Biaya Operasional Kendaraan

Biaya operasional kendaraan adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk operasi kendaraan angkutan dalam satuan waktu operasi tertentu. Komponen biaya operasional kendaraan :

- a. Biaya Langsung
Adalah biaya yang berkaitan langsung dengan produksi jasa yang dihasilkan, yang terdiri atas biaya tetap dan tidak tetap.
- b. Biaya Tidak Langsung
Biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produksi jasa yang dihasilkan berupa biaya tetap dan tidak tetap.

6) Analisis Data Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data :

1. Mengolah data yang didapat dari survei lapangan.
2. Dari data biaya operasi kendaraan (BOK) baik data yang didapat dari survei lapangan maupun data dari dinas terkait, dihitung per kilometer kendaraan sehingga didapatkan besar biaya pokok per kilometer kendaraan.

7) Evaluasi Tarif Angkutan Antar Kota

Untuk menghitung total biaya pokok dibutuhkan data biaya operasi kendaraan. Selanjutnya dikali dengan jarak (kilometer) rata-rata satu hari dan ditambah 10% untuk jasa keuntungan pengusaha.

8) Perhitungan Tarif Pokok

Tarif pokok merupakan hasil pembagian antara biaya pokok total per hari dibagi dengan jumlah penumpang per hari. Jumlah penumpang per hari dalam studi ini

diambil jumlah penumpang minimum per hari yang fluktuasinya tidak tinggi dalam satu minggu.

9) Perhitungan Tarif Dasar

Tarif dasar merupakan hasil penjumlahan antar tarif pokok dan 10% dari tarif pokok untuk jasa keuntungan perusahaan.

10) Analisis Kelayakan Investasi Angkutan Antar Kota

a. Konsep Nilai Waktu Uang

Untuk menghitung biaya maupun keuntungan dari suatu rencana investasi, harus memperhitungkan nilai untuk waktu tertentu terhadap suatu mata uang. Konsep ini disebut sebagai nilai waktu uang. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan perbandingan antara daya beli sejumlah uang pada saat ini dan daya beli uang beberapa waktu akan datang (*time preference*) dengan produktivitas. Yang biasa disebut bunga.

b. Aspek Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi kelayakan suatu rencana investasi transportasi yang didefinisikan dalam beberapa aspek diatas. Maka dibutuhkan metode untuk dapat memenuhi kriteria investasi. Pada penelitian ini digunakan dengan metode *Payback Period* (PBP).

c. Perhitungan Dengan Metode *Payback Period*

Metode *Payback Period* (Giatman, 2011) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa lama (periode) investasi akan dapat dikembalikan saat terjadinya kondisi pulang pokok (*Break Event Point*).

11) Pola Penghasilan

Besarnya penghasilan dari sebuah kendaraan angkutan ditentukan oleh banyaknya penumpang yang menggunakan jasa kendaraan tersebut. Penghasilan satu-satunya kendaraan angkutan adalah dari hasil pembayaran oleh penumpang.

12) Hubungan Pola Penghasilan dan Biaya Operasional

Semakin banyak aktivitas penumpang yang membutuhkan pelayanan jasa angkutan umum akan berpengaruh pada meningkatnya penghasilan bagi pengusaha jasa angkutan.

METODE PENELITIAN

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Palangka Raya, yaitu dengan melakukan survei dan kuesioner pada biro perjalanan tranvel CV. MUTIARA TRAVEL, adapun rute yang diambil adalah jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun yang mempunyai jarak tempuh sekitar 180 Km.

2) Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penentuan Sampel Tak Acak (*non-random sampling*). Untuk pengambilan data (survei) dalam penelitian ini dibagi menjadi 2(dua), yaitu :

- a. **Data Primer**, Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan dilapangan dengan cara langsung mengamati dan mewawancarai operator objek

pengamatan. Data primer yang dibutuhkan meliputi data untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (meliputi data servis, data ganti ban, data perawatan bodi, data biaya cuci mobil dan upah operator, data penghasilan yang didapat dalam satu hari, data jumlah penumpang/hari.

- b. **Data Sekunder**, Data sekunder merupakan data informasi yang diperoleh dalam format yang sudah tersusun atau terstruktur, berupa publikasi- publikasi, brosur-brosur melalui pihak lain seperti lembaga atau instansi dimana untuk mendapatkannya langsung mendatangi lembagaatau instansi tersebut. Adapun data dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan adalah data harga kendaraan, jarak tempuh, jumlah armada, pajak kendaraan/STNK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan CV. Mutiara Travel didapatkan data untuk menghitung biaya pengeluaran yang berasal dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK), maka dapat dihitung biaya operasional kendaraan

Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan biaya operasi kendaraan dilakukan untuk mengetahui biaya pokok yang dikeluarkan untuk diproduksi kendaraan. Pada perhitungan biaya operasional kendaraan angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

b. Karakteristik Kendaraan

1. Jenis Mobil : Toyota Kijang Innova
2. Kapasitas penumpang = 5 orang (dimasa pandemic *Covid-19*)

c. Produksi kendaraan

1. Km tempuh/rit = 180 km
2. Hari operasi/bulan = 16 rit
3. Km tempuh/bulan = 5.760 Km
4. Km tempuh/tahun = 10 x 5.760 km = 57.600 Km

Dari data survei maka perhitungan biaya operasi kendaraan adalah sebagai berikut :

1. Biaya Penyusutan

$$\begin{aligned} \text{Harga Kendaraan} &= \text{Rp. 195.000.000,00} \\ \text{a) Masa Penyusutan} &= 5 \text{ tahun} \\ \text{b) Nilai residu} &= 20\% \times \text{Rp. 195.000.000,00} \\ &= \text{Rp. 39.000.000,00} \\ &= \text{Rp. 195.000.000,00} - \text{Rp. 39.000.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan kend/thn} &= \frac{\text{Rp. 195.000.000,00} - \text{Rp. 39.000.000}}{5} \\ &= \text{Rp. 31.200.000/tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga penyusutan/kend-km} &= \frac{\text{Penyusutan kend/km}}{\text{Kend-km/thn}} \\ &= \frac{\text{Rp. 31.200.000,00}}{57.600} \\ &= \text{Rp. 540,09/kend-km} \end{aligned}$$

2. Biaya Pengemudi
 Pendapatan pengemudi/thn = Rp. 150.000,00 x 16 rit x 12 bln x 1,2
 = Rp. 34.560.000,00
 Kend-km/thn = 57.600 km
 Pendapatan/kend-km = $\frac{\text{Pendapatan pengemudi/thn}}{\text{Kend/hari}}$
 = $\frac{\text{Rp. 34.560.000,00}}{57.600}$
 = Rp. 600,00/kend-km

3. Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)
 Biaya BBM-kend/hari = 28 liter x Rp.7.850
 = Rp. 219.800,00
 Produksi kend-km/hari = 180 km

 Biaya BBM/kend-km = $\frac{\text{Biaya BBM/kend/hari}}{\text{Kend - km/hari}}$
 = $\frac{\text{Rp. 219,800,00}}{180}$
 = Rp. 122,11/kend-km

4. Biaya Ban
 Daya tahan ban = 40.000 km
 Harga ban/buah = Rp. 900.000,00
 Biaya ban/kend-hari = $\frac{\text{harga ban/buah}}{\text{daya tahan ban}}$
 = $\frac{\text{Rp. 900.000,00}}{40.000}$
 = 22,5/kend-km

5. Biaya Servis Kecil
 Servis kecil dilakukan setiap Oli mesin = 10.000 Km
 = Rp. 525.000,00
 Biaya servis kecil/kend-km = $\frac{\text{Rp. 525.000,00}}{10.000}$
 = Rp. 52,50/kend-km

6. Biaya Servis Besar
 Servis besar dilakukan setiap Oli mesin = 40.000 Km
 = Rp. 525.000,00
 Oli gardan = Rp. 198.000,00
 Oli transmisi = Rp. 198.000,00
 Busi = Rp. 60.000,00
 Filter (Udara+Oli) = Rp. 366.000,00
 Biaya servis besar/kend-km = $\frac{\text{Rp. 525.000,00} + \text{Rp. 198.000,00} + \text{Rp. 198.000,00} + \text{Rp. 60.000,00} + \text{Rp. 366.000,00}}{40.000}$
 = $\frac{\text{Rp. 1.347.000,00}}{40.000}$
 = Rp. 33,70/kend-km

7. Biaya Servis AC Mobil
 Servis air AC mobil = Rp. 300.000,00 (Bengkel Toyota)
 Servis AC mobil dilakukan setiap 20.000 km.

$$\text{Biaya servis AC mobil} = \frac{\text{Rp. 300.000,00}}{20.000}$$
 = Rp. 15,00/kend-km
8. Biaya Kampas Rem
 Servis kampas rem dilakukan setiap 42.300 km.
 Harga kampas rem = Rp. 495.000,00

$$\text{Biaya servis kampas rem} = \frac{\text{Rp. 495.000,00}}{42.300}$$
 = Rp. 11,70/kend-km
9. Biaya Kampas Kopling
 Servis kampas kopling dilakukan setiap 514.650 km.
 Harga kampas kompling = Rp. 3.825.000,00

$$\text{Biaya servis kampas kompling} = \frac{\text{Rp. 3.825.000,00}}{514.650}$$
 = Rp. 7,50/kend-km
10. Biaya Cuci Mobil
 Cuci mobil dilakukan setiap 7 hari sekali = 1.260 km.
 Harga cuci mobil = Rp. 45.000,00 (Pantai Gading Car)

$$\text{Biaya cuci mobil/kend-km} = \frac{\text{Rp. 45.000,00} \times 16 \text{ rit}}{1.260}$$
 = Rp. 517,42/kend-km
11. Biaya Ijin Trayek
 Produksi kend-km/thn = 57.600 km
 Biaya ijin trayek/thn = Rp. 2.800.000,00

$$\text{Biaya ijin trayek/kend-km} = \frac{\text{Rp. 2.800.000,00}}{57.600}$$
 = Rp. 48,60/kend-km
12. Biaya Retribusi
 Biaya retribusi/rit = Rp. 10.000,00
 Produksi kend-km/rit = 180 km

$$\text{Biaya retribusi/kend-km} = \frac{\text{Rp. 10.000,00}}{2 \times 180}$$
 = Rp. 27,00/kend-km
13. Biaya Perpanjangan STNK
 Biaya pajak STNK/thn = Rp. 3.465.000,00
 Produksi kend-km/thn = 57.600 km

$$\text{Biaya pajak STNK/kend-km} = \frac{\text{Rp. 3.465.000,00}}{57.600}$$
 = Rp. 60,15/kend-km
14. Biaya Asuransi
 Biaya asuransi/bln = Rp. 280.000,00

Produksi kend-km/thn	= 57.600 km
Biaya asuransi/thn	= 12 bln x Rp. 280.000,00
	= Rp. 3.360.000,00
	<u>Rp. 3.360.000,00</u>
Biaya asuransi/kend-km	= $\frac{57.600}{3.360.000,00}$
	= Rp. 58,83/kend-km
15. Biaya KIR	
Produksi kend-km/thn	= 57.600 km
Biaya KIR/thn	= Rp. 1.000.000,00
	<u>Rp. 1.000.000,00</u>
Biaya KIR/kend-km	= $\frac{57.600}{1.000.000,00}$
	= Rp. 17,36/kend-km
16. Biaya Karyawan	
Jumlah karyawan	= 4 orang
Gaji/bln	= Rp. 1.700.000,00
Produksi kend-km/thn	= 57.600 km
	<u>Rp. 1.700.000,00 x 12 bln</u>
Biaya karyawan/thn	= $\frac{57.600}{1.700.000,00 \times 12}$
	= Rp. 354,16/kend-km
17. Biaya Pengelolaan	
Sewa kantor/thn	= Rp. 12.000.000,00
Sewa tanah (IMB)/thn	= Rp. 11.000.000,00
Listrik, air, dan telepon/thn	= Rp. 3.500.000,00
Biaya pengelolaan/kend-km	=
	<u>Rp. 12.000.000,00 + Rp. 11.000.000,00 Rp. 3.500.000,00</u>
	$\frac{57.600}{12.000.000,00 + 11.000.000,00 + 3.500.000,00}$
	= $\frac{57.600}{26.500.000,00}$
	= $\frac{57.600}{26.500.000,00}$
	= Rp. 460,07/kend-km

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan BOK CV. Mutiara Travel

No	Komponen	Biaya
1	Biaya Langsung	CV. Mutiara Travel
	Biaya Bunga Modal	Rp. 204,30
	Biaya Penyusutan	Rp. 541,66
	Biaya Pengemudi	Rp. 600,00
	Biaya BBM	Rp. 122,11
	Biaya Ban	Rp. 22,50
	Biaya Servis Kecil	Rp. 52,50
	Biaya Servis Besar	Rp. 33,70
	Biaya Servis AC	Rp. 15,00
	Biaya Kampas Rem	Rp. 11,70
	Biaya Kampas Kopling	Rp. 7,50
	Biaya Cuci Mobil	Rp. 517,42
	Biaya Ijin Trayek	Rp. 48,60
	Biaya Retribusi	Rp. 27,00

	Biaya Perpanjangan STNK	Rp. 60,15
	Biaya Asuransi	Rp. 58,83
	Biaya KIR	Rp. 17,36
2	Biaya Tidak Langsung	CV. Mutiara Travel
	Biaya Karyawan	Rp. 354,73
	Biaya Pengelolaan	Rp. 460,07
	Total	Rp. 3.155,13

Dari rekapitulasi biaya operasi kendaraan tersebut didapat total Biaya Operasi Kendaraan/kend/km = Rp. 3.155,13.

Tarif

Dari hasil rekapitulasi, maka dapat kita analisa perhitungan tarif angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun sebagai berikut :

a. Perhitungan Tarif Biaya Pokok

$$\begin{aligned}
 \text{BOK/kend-km} &= \text{Rp. } 3.155,13/\text{kend-km} \\
 \text{Produksi kend-km/rit} &= 180 \text{ km} \\
 \text{Total biaya pokok (Rp/rit)} &= \text{BOK} \times \text{jarak tempuh} \\
 &= \text{BOK} \times \text{prod. Kend-km} \\
 &= \text{Rp. } 3.155,13 \times 180 \\
 &= \text{Rp. } 567.923,40/\text{kend-km}
 \end{aligned}$$

Jadi, total biaya pokok per rit pada CV. Mutiara Travel sebesar Rp.567.923,40/kend-km

b. Perhitungan Tarif Pokok

- Perhitungan tarif pokok CV. Mutiara Travel dimasa Pandemi *Covid-19* :

$$\begin{aligned}
 \text{Total biaya pokok/kend-km} &= \text{Rp. } 567.923,40 \\
 \text{Jumlah penumpang/rit} &= 5 \text{ orang} \\
 \text{Tarif pokok (Rp/pnp)} &= \frac{\text{Total biaya pokok/kend-km}}{\text{Jumlah penumpang/rit}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 567.923,40}{5} \\
 &= \text{Rp. } 113.584,68/\text{pnp}
 \end{aligned}$$

- Perhitungan tarif pokok CV. Mutiara Travel disaat keadaan normal:

$$\begin{aligned}
 \text{Total biaya pokok/kend-km} &= \text{Rp. } 655.833,60 \\
 \text{Jumlah penumpang/rit} &= 7 \text{ orang} \\
 \text{Tarif pokok (Rp/pnp)} &= \frac{\text{Total biaya pokok/kend-km}}{\text{Jumlah penumpang/rit}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 655.833,60}{7} \\
 &= \text{Rp. } 93.689,09/\text{pnp}
 \end{aligned}$$

Jadi, total tarif pokok per penumpang dimasa pandemic *Covid-19* pada CV. Mutiara Travel adalah sebesar Rp. 113.584,68/pnp sedangkan tarif pokok per penumpang dimasa keadaan normal adalah Rp. 93.689,09/pnp

c. Perhitungan Tarif Dasar

Tarif dasar merupakan hasil penjumlahan antara tarif pokok dengan tarif pokok yang sudah dikali 10% untuk keuntungan penyedia jasa.

- Perhitungan tarif dasar CV. Mutiara Travel dimasa pandemic *Covid-19* :

Tarif pokok = Rp. 113.584,68/pnp
 Tarif dasar = Tarif pokok + (Tarif pokok x 10%)
 = Rp. 113.584,68 + (Rp. 113.584,68 x 10%)
 = Rp. 124.943,14/pnp

- Perhitungan tarif dasar CV. Mutiara Travel disaat keadaan normal :

Tarif pokok = Rp. 81.131,91/pnp
 Tarif dasar = Tarif pokok + (Tarif pokok x 10%)
 = Rp. 81.131,91 + (Rp. 81.131,91 x 10%)
 = Rp. 89.245,10/pnp

Jadi, tarif dasar angkutan umum jurusan Palangka Raya–Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel dimasa pandemic *Covid-19* adalah sebesar Rp. 124.943,14/pnp dan tarif dasar angkutan umum jurusan Palangka Raya–Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel dihari normal adalah Rp. 89.245,10/pnp.

Evaluasi Investasi

Suatu investasi merupakan kegiatan menanamkan modal jangka panjang, dimana selain investasi tersebut perlu pula disadari dari awal bahwa investasi akan diikuti oleh sejumlah pengeluaran lain yang secara periodik perlu disiapkan. Pengeluaran tersebut terdiri dari biaya operasional (*operation cost*), biaya perawatan (*maintenance cost*), dan biaya-biaya lainnya yang tidak dapat dihindarkan. Disamping pengeluaran, investasi akan menghasilkan sejumlah keuntungan atau manfaat, mungkin dalam bentuk penjualan-penjualan produk benda atau jasa atau penyewaan fasilitas. Secara setelah diagram *cashflow* dibuat, kemudian dihitung evaluasi investasi dengan metode *Payback Period* untuk menentukan kelayakan investasi.

Tabel 2. Evaluasi Investasi CV. Mutiara Travel dengan Metode *Payback Period*

No	Investasi (a)	F (+) (b)	F (-) (c)	Fnet (d)	Hasil	PBP
1	Rp 203.000.000	Rp 712.800.000	Rp 1.046.267.400	-Rp 323.693.400	I > Fnet	
2	Rp 203.000.000	Rp 949.449.600	Rp 497.033.400	Rp 452.416.200	I < Fnet	k = 2
3	Rp 203.000.000	Rp 1.264.666.867	Rp 805.086.600	Rp 459.580.267	I < Fnet	
4	Rp 203.000.000	Rp 1.684.536.267	Rp 621.423.812	Rp 1.063.112.455	I < Fnet	
5	Rp 203.000.000	Rp 2.243.802.308	Rp 837.134.485	Rp 1.406.667.823	I < Fnet	
6	Rp 203.000.000	Rp 2.988.744.674	Rp 735.602.379	Rp 2.253.142.295	I < Fnet	
7	Rp 203.000.000	Rp 3.981.007.906	Rp 894.569.548	Rp 3.086.438.358	I < Fnet	

Dari evaluasi investasi diatas didapatkan PBP investasi setelah pajak dengan Umur Rencana 7 tahun untuk CV. Mutiara Travel adalah 2 tahun, maka investasi tersebut layak secara finansial.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a) Besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) kendaraan angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel adalah Rp. 3.155,13/kend-km.
- b) Besar biaya tarif pokok per hari angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel adalah sebesar Rp. 567.923,40/kend-km.
- c) Besar tarif pokok yang dikeluarkan berdasarkan hasil perhitungan dimasa pandemic *Covid-19* angkutan antar jemput pada CV. Mutiara Travel adalah Rp. 113.584,68/pnp dan besar tarif pokok hasil perhitungan dihari normal adalah Rp. 81.131,91/pnp.
- d) Besar tarif dasar penumpang berdasarkan perhitungan saat penelitian dimasa pandemic *Covid-19* yang ditetapkan layak secara finansial bagi pihak penyedia jasa CV. Mutiara Travel adalah Rp. 124.943,14/pnp dan tarif dasar angkutan umum jurusan Palangka Raya–Kuala Kurun pada CV. Mutiara Travel saat keadaan normal adalah Rp. 89.245,10/pnp.
- e) Dengan tarif umum sebesar Rp. 150.000,00 dan tarif dasar Rp. 124.943,14/pnp maka memberikan keuntungan bagi penyedia jasa angkutan sebesar Rp. 25.056,86/pnp dimasa pandemic Covid-19 dan Rp. 60.754,90 dimasa normal.
- f) Lama penyedia jasa angkutan umum jurusan Palangka Raya-Kuala Kurun dapat kembali modal dengan metode *Payback Period* untuk CV. Mutiara Travel adalah 2 tahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a) Untuk jumlah armada yang beroperasi sekarang ini sudah cukup ideal, mengingat masyarakat sekarang sudah banyak menggunakan kendaraan pribadi. Hanya angkutan yang ada sekarang dari 4 unit yang beroperasi, ada 2 unit yang bias masuk kategori ke peremajaan supaya angkutan lebih menarik minat para pemakai jasa angkutan menggunakan angkutan tersebut.
- b) Para pemilik angkutan hendaknya dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada penumpang, sehingga dapat memenuhi keinginan pemakai jasa angkutan baik dari segi keamanan, kenyamanan, maupun dari segi ekonomisnya.
- c) Kepada petugas yang bersangkutan dan berwenang agar dapat kiranya menertibkan ijin trayek pada pengusaha–pengusaha jasa angkutan antar kota sehingga pengusaha/pemilik angkutan yang benar–benar mempunyai ijin trayek tidak dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 2002. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur. Keputusan Dirjen. Perhubungan Darat No. SK.687/ AJ.206/ DRJD/ 2002. Jakarta.
2. Giatman, M. 2011. Ekonomi Teknik. Rajagarfindo Persada: Jakarta.
3. Heru S, dkk. 1997. Sistem Transportasi. Gunadarma: Jakarta.
4. Kaharap V. 2005. "Evaluasi Tarif dan Mutu Pelayanan Angkutan Antar Kota di Kalimantan Tengah". Tugas Akhir. Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya: Palangka Raya.
5. Mangintung, D. M. 2013. Ekonomi Rekayasa. Andi Offset: Yogyakarta.